



INTISARI

Bahasa Modole merupakan bagian dari rumpun bahasa Papua Barat yang dikategorikan sebagai bahasa non-Austronesia. Wilayah persebarannya terdapat di Kecamatan Kao, Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara, tepatnya di beberapa desa yang berada di sepanjang hulu Sungai Kao. Bahasa Modole berada pada kondisi rentan, yaitu stabil, tetapi terancam punah.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tipe-tipe subjek bahasa Modole, tipe-tipe verba bahasa Modole, serta bentuk persesuaian subjek-verba dalam bahasa Modole. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Metode analisis data yang digunakan adalah metode distribusional dengan teknik ganti. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan dua informan dari Desa Soamaetek, Kecamatan Kao Barat, Kabupaten Halmahera Utara, berbentuk tuturan langsung berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat dengan menggunakan kuesioner sintaksis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, serta tuturan langsung cerita rakyat dalam bahasa Modole yang ditranskripsikan ke dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa subjek bahasa Modole terdiri atas tiga kategori, yaitu subjek berkategori pronomina (tidak memiliki partikel dan penanda posesif), subjek berkategori nomina penuh (berpartikel), dan subjek posesif (memiliki penanda posesif). Selanjutnya, verba dalam bahasa Modole memiliki afiks yang terbentuk akibat persesuaian dengan subjeknya. Persesuaian subjek-verba dalam kalimat transitif menghasilkan variasi morfem a-, sedangkan dalam kalimat intransitif menghasilkan morfem o- pada bentuk afiks yang melekat pada verba dasar.

Kata kunci: bahasa Modole, subjek, verba, persesuaian



ABSTRACT

The Modole language is part of the West Papuan language family, which is divided into non-Austronesian languages. Its distribution area is in Kao District, North Halmahera Regency, North Maluku Province, specifically in several villages along the upper reaches of the Kao River. The Modole language is in a vulnerable state, meaning it is stable but threatened with extinction.

This study aims to describe the Modole subject types, Modole verb types, and subject-verb agreement forms in Modole. The research used a qualitative descriptive approach with a syntactic approach. The data analysis method used was a distributional method with the substitution technique. Data were obtained from interviews with two informants from Soamaetek Village, West Kao District, North Halmahera Regency. Data were collected through direct speech in the form of words, phrases, clauses, and sentences using a syntactic questionnaire from the Language Development and Fostering Agency, as well as direct speech in Modole folktales transcribed into Indonesian.

Based on the results of the analysis, it is known that the subjects of the Modole language consist of three categories, namely pronoun-categorized subjects (do not have particles and possessive markers), full noun-categorized subjects (with particles), and possessive subjects (have possessive markers). Furthermore, verbs in the Modole language have affixes that are formed as a result of agreement with the subject. Subject-verb agreement in transitive sentences produces variations of the morpheme a-, while in intransitive sentences it produces the morpheme o- in the form of affixes attached to the base verb.

Keywords: *Modole, subject, verb, agreement*